

## Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021-2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang)

**Angling Sadewo Aji Pamungkas**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

[Anglingsap1305@gmail.com](mailto:Anglingsap1305@gmail.com)

**Maria Safitri**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

[mariasafitri@dsn.dinus.ac.id](mailto:mariasafitri@dsn.dinus.ac.id)

**Rudi Kurniawan**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

[rudi.udinus@gmail.com](mailto:rudi.udinus@gmail.com)

**Vicky Oktavia**

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

[vicky.oktavia@dsn.dinus.ac.id](mailto:vicky.oktavia@dsn.dinus.ac.id)

**Abstrak** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan cryptocurrency sebagai instrumen investasi berbasis teknologi blockchain yang telah mengubah cara dunia bertransaksi dan berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan 100 responden mahasiswa manajemen angkatan 2021-2022 di Universitas Dian Nuswantoro Semarang, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Google Form dan dianalisis dengan SPSS versi 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi cryptocurrency, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa lebih dipengaruhi oleh pemahaman dan motivasi internal dibandingkan dengan kekhawatiran terhadap risiko. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi investasi dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam cryptocurrency. Oleh karena itu, pendidikan keuangan dan sosialisasi investasi yang tepat sangat diperlukan mahasiswa untuk dapat memahami peluang dan risiko dengan lebih baik.

**Kata Kunci** Pengetahuan investasi, Motivasi, Persepsi Risiko, Minat Investasi

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam sektor keuangan dunia, Kemajuan ini telah menciptakan berbagai inovasi yang mengubah cara dunia dalam bertransaksi dan berinvestasi. Salah satu inovasi penting dalam sektor keuangan dunia yaitu terciptanya teknologi *blockchain*. Menurut Suryawijaya (2023), *blockchain* merupakan sistem terdesentralisasi yang memungkinkan terjadinya transaksi secara langsung antara dua pihak tanpa membutuhkan perantara seperti bank atau lembaga keuangan tradisional. Sistem ini memiliki

tingkat transparansi dan keamanan tinggi yang menjadikannya sebagai landasan dasar bagi cryptocurrency.

Menurut Diasca (2021) cryptocurrency merupakan bentuk pertukaran berbasis internet yang memanfaatkan kriptografi untuk memastikan keamanan serta memfasilitasi transaksi keuangan. Teknologi *blockchain* yang menjadi dasar cryptocurrency menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan dengan instrumen investasi tradisional, Keunggulan ini meliputi kecepatan transaksi yang lebih tinggi, biaya lebih rendah, dan tidak dikendalikan oleh otoritas pusat. Namun, di balik keunggulan tersebut, cryptocurrency juga memiliki risiko besar dan dapat mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi, terutama pada mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang cepat beradaptasi dengan dunia investasi, Hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung menjadi yang pertama dalam mengadopsi teknologi terbaru dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Dorongan rasa keingintahuan ini membuat mahasiswa tertarik untuk mencoba berbagai peluang investasi dengan tingkat risiko yang tinggi, seperti cryptocurrency. Oleh karena itu, pengetahuan serta pemahaman terkait cryptocurrency serta teknologi yang mendasarinya sangat penting bagi mahasiswa. Pengetahuan yang mendalam mengenai karakteristik cryptocurrency, seperti volatilitas pasar yang tinggi, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola ekspektasi serta memahami risiko yang mungkin dihadapi dalam investasi cryptocurrency. Hal ini relevan, mengingat semakin banyak platform edukasi yang menyediakan materi tentang *blockchain* dan cryptocurrency, yang memberikan pemahaman investor pemula, khususnya mahasiswa.

Dalam rangka mengukur tingkat pemahaman mahasiswa, peneliti melakukan pra-survei kepada 53 mahasiswa manajemen angkatan 2021-2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang pemahaman mahasiswa terkait teknologi *blockchain* dan cryptocurrency.

**Tabel 1. Hasil Pra-Survei Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang**

Variabel	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju
Pengetahuan Investasi	Saya memiliki pemahaman dan mengenal konsep dasar investasi dalam cryptocurrency.	14	29	10
	Saya mengetahui cara kerja teknologi <i>blockchain</i> yang digunakan cryptocurrency dan hal ini meningkatkan minat saya untuk investasi.	12	24	17
	Saya merasa sudah memiliki cukup informasi untuk mulai berinvestasi dalam cryptocurrency	9	31	13
	Saya mengetahui platform atau aplikasi mana yang aman digunakan untuk membeli atau menjual cryptocurrency.	22	22	9
Motivasi Investasi	Saya tertarik berinvestasi dalam cryptocurrency karena berpotensi mendapatkan keuntungan yang besar.	14	28	11
	Saya termotivasi untuk mempelajari dan berinvestasi pada cryptocurrency karena banyaknya informasi yang tersedia di media internet.	15	31	7
	Saya ingin berinvestasi di cryptocurrency karena tren sosial dan pengaruh dari teman atau keluarga.	15	20	18
	Saya termotivasi untuk berinvestasi di cryptocurrency karena percaya bahwa ini adalah bagian dari masa depan keuangan dunia.	20	20	13
Persepsi Risiko	Saya merasa bahwa investasi di cryptocurrency sangat berisiko.	23	17	13

	Fluktuasi nilai cryptocurrency yang cepat membuat saya ragu untuk berinvestasi.	12	27	14
	Saya khawatir tentang kemungkinan kerugian besar dalam investasi cryptocurrency.	15	24	14
	Saya percaya bahwa investasi cryptocurrency lebih berisiko dibandingkan saham.	20	22	11
Minat Investasi	Saya tertarik untuk mulai berinvestasi di cryptocurrency dalam waktu dekat.	14	21	18
	Saya akan mempertimbangkan berinvestasi di cryptocurrency jika saya memiliki pemahaman lebih mendalam tentang risikonya.	20	24	9
	Fluktuasi harga cryptocurrency tidak mengurangi minat saya untuk berinvestasi.	15	24	14
	Saya lebih tertarik berinvestasi di cryptocurrency dibandingkan dengan instrumen investasi tradisional.	18	20	15

Sumber: Pra-Kuesioner Peneliti, 2024

Hasil dari pra-survei menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai investasi cryptocurrency tergolong cukup baik, terutama dalam pemahaman konsep dasar dan platform yang aman untuk bertransaksi. Namun, sebagian responden mengalami keterbatasan dalam memahami aspek teknis, seperti cara kerja teknologi *blockchain*. persepsi risiko menjadi kendala utama yang mempengaruhi minat investasi. Mayoritas responden menganggap bahwa investasi dalam cryptocurrency sangat berisiko, terutama karena volatilitas harga dan potensi kerugian yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan risiko pada instrumen investasi tradisional seperti saham. Terkait minat investasi, responden menunjukkan perbedaan dalam tingkat kesiapan, sebagian responden menunjukkan ketertarikannya untuk memulai investasi dalam waktu dekat, sementara yang lain masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai risiko investasi. Meskipun fluktuasi harga menyebabkan keraguan dan kekhawatiran bagi banyak responden, namun beberapa di antaranya tetap menunjukkan minat yang kuat untuk berinvestasi di cryptocurrency.

Kekhawatiran terhadap risiko investasi dalam cryptocurrency menjadi sangat wajar, mengingat nilai cryptocurrency dapat berfluktuasi dengan tajam dalam waktu singkat. Fluktuasi ini sering kali dipengaruhi oleh peristiwa besar, seperti perubahan regulasi atau isu keamanan di pasar digital. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pergerakan pasar dan karakteristik dari aset digital ini sangat penting bagi mahasiswa yang berminat berinvestasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, tabel berikut ini menunjukkan perbandingan tingkat pertumbuhan atau penurunan dari saham, emas, dan cryptocurrency dalam periode 2019 hingga 2023.

**Tabel 2. Perbandingan Pertumbuhan dan Penurunan Nilai Saham S&P 500, Emas, dan Cryptocurrency (2019-2023)**

Tahun	Instrumen Investasi					
	Saham		Emas		Crypto	
	S&P 500	%	XAU/GOLD	%	Bitcoin	%
2019	\$ 3.231	28%	\$ 1.517	18%	\$ 7.196	94%
2020	\$ 3.748	16%	\$ 1.896	25%	\$ 28.949	302%
2021	\$ 4.758	26%	\$ 1.828	-3%	\$ 46.219	59%
2022	\$ 3.861	-18%	\$ 1.824	-0,2%	\$ 16.537	-64%
2023	\$ 4.820	24%	\$ 2.062	13%	\$ 42.272	155%

Sumber: *investing.com*

Tabel 2 menampilkan tingkat fluktuasi nilai dari setiap instrumen investasi. Nilai cryptocurrency, yang dilihat dari Bitcoin, mengalami peningkatan sebesar 302% pada tahun 2020 dan penurunan signifikan hingga -64% pada tahun 2022. Sementara itu, saham dan emas menunjukkan pola yang lebih stabil meskipun tetap mengalami fluktuasi. Meskipun demikian, cryptocurrency menawarkan peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih menguntungkan dibandingkan instrumen investasi lainnya, tetapi juga disertai tingkat risiko yang jauh lebih besar, sehingga hal ini menyebabkan keraguan bagi para investor, termasuk mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis berbagai aspek yang terbukti memberikan pengaruh terhadap minat dalam penanaman modal di cryptocurrency. Putri & Budiasih (2023), Ramadhani & Andrianingsih (2024), serta Hafiz & Harianti (2024), menemukan bahwa secara positif dan signifikan pengetahuan investasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency. Namun penelitian Satrio et al. (2024) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh. Selain itu, Adib et al. (2024) menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi cryptocurrency. Sebaliknya, Hafiz & Harianti (2024) menemukan hasil yang berbeda, motivasi investasi dalam penelitiannya tidak berpengaruh. Terkait persepsi risiko, Ujung et al. (2023) menemukan persepsi risiko terbukti secara parsial berdampak positif serta signifikan terhadap minat berinvestasi dalam cryptocurrency. Namun Atmaja & Widodoatmodjo (2021) menemukan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara negatif, sementara Putri & Budiasih (2023) mengungkapkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh.

Perbedaan temuan dalam penelitian-penelitian ini menunjukkan adanya ketimpangan dalam pemahaman terkait aspek yang dapat mempengaruhi minat investasi cryptocurrency. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko mahasiswa dalam mempengaruhi minat investasi cryptocurrency. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa manajemen angkatan 2021-2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk memperkaya literatur akademik dan memberikan wawasan baru serta bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya terkait investasi cryptocurrency.

## LANDASAN TEORI

### Teori Perilaku Terencana (*Theory of planned behavior*)

Teori Perilaku Terencana dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 sebagai perluasan atas Teori Tindakan Beralasan. Menurut Serewy & Winarti (2024) Teori Perilaku Terencana adalah suatu panduan berfikir yang dirancang guna memahami serta memprediksi tingkah laku dan didasarkan pada keyakinan, sikap, serta niat individu. Menurut Ajzen (1991) dikutip dalam Khan et al. (2019) menyebutkan bahwa Teori Perilaku Terencana memiliki tiga variabel yang dapat mempengaruhi suatu perilaku manusia. Sikap, didefinisikan sebagai penilaian individu terhadap suatu tingkah laku yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Norma subjektif, didefinisikan sebagai paksaan atau pengaruh sosial yang berasal dari keluarga atau teman dan Kontrol perilaku yang dirasakan, didefinisikan sebagai sejauh apa individu merasa memiliki kendali atas tindakan yang dilakukannya. mencakup keyakinan diri dan persepsi pengendalian.

### Minat Investasi

Citra & Pambudi (2022) mengemukakan bahwa minat investasi merupakan sebuah dorongan atau keinginan yang muncul dari diri individu terkait keinginan berinvestasi. Minat ini sering diwujudkan melalui berbagai upaya, seperti mengikuti pelatihan, seminar, serta mencoba berinvestasi secara langsung untuk memperdalam pemahaman tentang investasi. Menurut Puspitasari et al. (2021) menyatakan bahwa minat berinvestasi bermula dari rasa ingin tahu seseorang terhadap potensi keuntungan yang dapat diraih dan bagaimana kegiatan investasi dapat mendatangkan kebahagiaan dan kepuasan. Ketertarikan ini mendorong dan memotivasi individu

untuk belajar lebih banyak mengenai investasi. Selain itu, minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk dukungan dari teman, keluarga, dan komunitas yang memiliki pemahaman positif mengenai investasi.

### **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan merupakan suatu hasil yang diperoleh individu melalui pembelajaran dan eksplorasi informasi yang tersimpan dalam ingatannya. Menurut Fitriastuti & Simanjuntak (2022) pengetahuan investasi merupakan pemahaman mengenai cara seseorang dalam memanfaatkan dana dan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Firdaus & Ifrochah (2022) pengetahuan investasi merupakan fondasi penting yang dimiliki individu dan berperan dalam menentukan strategi investasinya. Sedangkan menurut Soemarsono & Sofianti (2021) mendefinisikan pengetahuan investasi sebagai pengetahuan yang telah dimiliki individu terkait sudut pandang dalam berinvestasi, meliputi pengertian dasar, penilaian risiko, dan keuntungan. Berdasarkan ketiga pendapat ini dan merujuk pada Teori Perilaku Terencana, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berkaitan dengan sikap yang terbentuk melalui pembelajaran dan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep investasi seperti penilaian risiko dan potensi keuntungan. Pengetahuan ini berfungsi sebagai fondasi yang membantu individu dalam mengambil keputusan investasi.

### **Motivasi Investasi**

Motivasi investasi merupakan kemajuan internal yang ada pada diri individu guna mengambil suatu tindakan terkait dengan investasi guna mencapai suatu tujuan tertentu. Citra & Pambudi (2022) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi dimana individu mendapat dorongan internal, yang menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuannya. Alfarauq & Yusup (2020) mendefinisikan motivasi investasi sebagai suatu proses yang dilakukan individu untuk menemukan kebutuhan dalam berinvestasi dengan kemampuan yang dimiliki dan berguna untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, Ainiyah & Indrarini (2022) menambahkan bahwa motivasi investasi adalah sebuah usaha atau perilaku dari individu, berupa dorongan internal untuk berinvestasi sesuai dengan keinginannya. Berdasarkan ketiga pandangan ini dan dilandaskan pada Teori Perilaku Terencana, disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan internal atau niat yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi berdasarkan kesadaran dan tujuan yang diinginkan. Niat ini tidak hanya dipengaruhi dorongan internal, tetapi tekanan sosial dari lingkungan, keluarga atau teman

### **Persepsi Risiko**

Menurut Rahmawati & Murtanto (2023) persepsi risiko merupakan cara pandangan mengenai ketidakpastian serta konsekuensi negatif yang dapat terjadi ketika sedang menggunakan produk dan layanan. Pandangan ini mencerminkan ketidakpastian yang dirasakan seseorang terkait hasil dari tindakan yang diambil. Menurut Pebriantje & Sulaeman (2023) risiko terdiri dari dua aspek utama, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Definisi ini menjelaskan bahwa kepercayaan individu dipengaruhi oleh tingkat risiko yang dirasakan, terlepas dari apakah risiko tersebut benar terjadi atau tidak terjadi. Menurut Afrida & Sari (2021) persepsi risiko merupakan pandangan individu dalam menilai sebuah risiko yang berkaitan pada suatu instrumen investasi, selain mempertimbangkan keuntungan, investor juga harus mengetahui risikonya. Berdasarkan ketiga pandangan ini dan dilandaskan pada Teori Perilaku Terencana, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berkaitan dengan pengendalian diri, Individu yang tingkat pengendalian dirinya tinggi cenderung lebih percaya diri dalam berinvestasi, karena merasa mampu mengelola risiko yang dihadapi, sedangkan individu dengan pengendalian diri yang rendah cenderung ragu atau menghindari investasi, meskipun risikonya tidak sebesar yang dipersepsikan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Dalam Teori Perilaku Terencana (TPB), sikap terbentuk berdasarkan penilaian individu terhadap suatu tingkah laku yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Pengetahuan investasi merupakan faktor yang dapat membentuk sikap positif terhadap investasi cryptocurrency. Individu dengan pemahaman baik mengenai investasi lebih mampu dalam mengidentifikasi peluang dan risiko, sehingga cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi cryptocurrency. Dalam penelitian Putri & Budiasih (2023), Ramadhani & Andrianingsih (2024) serta Hafiz & Harianti (2024) menyatakan bahwasanya pengetahuan berinvestasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency dan menyimpulkan bahwasanya semakin luas pemahaman seseorang tentang investasi, maka semakin besar kemungkinannya untuk berinvestasi. Dengan demikian, individu yang mempunyai wawasan yang mendalam tentang investasi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Berdasarkan penjelasan ini, maka hipotesis pengetahuan investasi yaitu:

H1: Diduga pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa.

### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Dalam TPB, norma subjektif menjadi peran penting dalam membentuk niat individu untuk bertindak. Motivasi investasi merupakan dorongan internal yang dapat dipengaruhi oleh norma subjektif, seperti lingkungan sosial, keluarga, dan teman. Jika individu berada dalam lingkungan yang mendukung investasi cryptocurrency, maka norma subjektif dapat memperkuat motivasi individu untuk berinvestasi. Dalam penelitian Putri & Budiasih (2023) menunjukkan motivasi berpengaruh positif pada ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi pada cryptocurrency. Adib et al. (2024) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Selain itu, Atmaja & Widodoatmodjo (2021) menemukan variabel motivasi investasi berdampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Menunjukkan bahwa, jika tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi, maka minat untuk berinvestasi dalam cryptocurrency akan semakin tinggi. Berdasarkan Penjelasan ini, maka hipotesis motivasi investasi yaitu:

H2: Diduga motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa.

### **Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Dalam TPB, kontrol perilaku yang dirasakan berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan suatu tindakan. Persepsi risiko dapat mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan seseorang terhadap investasi cryptocurrency. Jika individu merasa mampu mengelola risiko dengan baik, maka minat untuk berinvestasi akan meningkat. Sebaliknya, jika individu merasa tidak memiliki kendali atas risiko yang dihadapi, maka minat untuk berinvestasi akan berkurang. Dalam penelitian Candra & Abdullah (2023) menunjukkan hasil dari analisis data pengguna cryptocurrency yang membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Ujung et al. (2023) menemukan bahwa secara parsial persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya:

H3: Diduga persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini menerapkan metode kuantitatif, yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fenomena sosial secara sistematis dan terukur. Menurut Ardiansyah et al. (2023) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode pengkajian yang dipergunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data melalui pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menganalisis hubungan antara variabel melalui analisis statistik. Pendekatan ini sangat relevan untuk penelitian yang dilakukan, yang bertujuan

dalam menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi.

**Populasi dan Sampel**

Populasi mencakup seluruh mahasiswa pada Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021-2022, dengan total 1003 mahasiswa, Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Sampel terdiri dari 100 responden yang dipilih melalui kriteria berikut:

1. Mahasiswa aktif pada Program Studi Manajemen angkatan 2021-2022 di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
2. Memiliki pengetahuan atau ketertarikan pada cryptocurrency.
3. Memiliki minat yang besar untuk berinvestasi dalam cryptocurrency.

**Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan secara online menggunakan google formulir kepada mahasiswa angkatan 2021-2022 Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang memenuhi kriteria sampel. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, serta persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency, dengan indikator yang didasarkan pada penelitian terdahulu. Kuesioner diukur menggunakan *skala Likert* 4 Poin, dengan rentang jawaban dari satu "sangat tidak setuju" hingga empat "sangat setuju". Penggunaan skala ini bertujuan untuk menangkap persepsi dan motivasi mahasiswa secara lebih akurat. Data sekunder dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta publikasi terkait perkembangan cryptocurrency, yang digunakan untuk memperkuat analisis dan membandingkan hasil penelitian.

**Definisi Operasional**

**Tabel 3. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator
(X1) Pengetahuan Investasi	Didefinisikan sebagai informasi atau pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai prinsip dasar investasi, termasuk risiko, keuntungan, dan cara kerja instrumen investasi seperti cryptocurrency.	1. Pengetahuan tentang instrumen investasi. 2. Return investasi. 3. Risiko investasi. Sumber: Lisdayanti & Hakim (2021)
(X2) Motivasi Investasi	Merupakan dorongan internal seseorang untuk berinvestasi dengan tujuan mencapai manfaat finansial atau tujuan ekonomi lainnya	1. Adanya perubahan motivasi diri individu. 2. Munculnya perasaan yang mendorong pola tingkah laku. 3. Aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber: Putri & Budiasih (2023)
(X3) Persepsi Risiko	Penilaian subjektif individu terhadap ketidakpastian yang terkait dengan investasi tersebut serta potensi kerugian yang mungkin timbul.	1. Adanya risiko tertentu. 2. Mengalami kerugian. 3. Risiko finansial. 4. Risiko waktu. Sumber: Kumala & Venusita (2023)

(Y) Minat Investasi	Minat investasi berkaitan dengan motivasi dan rasa keingintahuan yang mendorong individu untuk memulai atau memperdalam pemahaman mengenai investasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keinginan untuk memahami berbagai jenis investasi.</li> <li>Kesediaan untuk menyisihkan waktu luang dalam mempelajari investasi</li> <li>Keyakinan untuk memulai berinvestasi.</li> </ol> <p>Sumber: Ardiana et al. (2020)</p>
------------------------	---	---

Sumber: Penelitian terdahulu

### HASIL PENELITIAN

Didapati hasil data kuesioner yang memenuhi kriteria pada sampel penelitian. Proses analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak statistik SPSS versi 30.0. Perangkat lunak ini dipilih karena kemampuannya dalam mengolah data kuantitatif secara efisien dan akurat. Analisis dalam penelitian meliputi analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, koefisien determinasi serta analisis regresi.

### Uji Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari responden dan digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, standar deviasi serta rata-rata pada tiap variabel.

**Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel Penelitian	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
PengetahuanInvestasi	100	7	12	9,67	1,34881
Motivasi Investasi	100	4	12	9,78	1,45352
Persepsi Risiko	100	5	20	15,99	2,96612
Minat Investasi	100	8	12	10,10	1,13262

Sumber: Penelitian, 2024

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa penelitian ini melibatkan 100 responden telah sesuai dan memenuhi kriteria penelitian. Untuk variabel X1 (Pengetahuan Investasi) nilai minimum yang tercatat 7, maksimum 12 dan nilai rata-rata 9,67 dengan nilai standar atau variasi data 1,34881. Variabel X2 (Motivasi Investasi) nilai minimum yang tercatat 4, maksimum 12 dan nilai rata-rata 9,78, dengan standar 1,45352. Sementara itu, variabel X3 (Persepsi Risiko) nilai minimum yang tercatat 5, maksimum 20 dan nilai rata-rata 15,99 nilai standar 2,96612. sedangkan Variabel Y (Minat Investasi) menunjukkan nilai minimum 8, maksimum 12 dan nilai rata-rata 10,10, nilai standar 1,13262.

### Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan sebagai alat ukur ketepatan sebuah item pertanyaan dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Menurut Rindiasari et al. (2021) Uji Validitas pada kuesioner dapat diukur dengan cara membandingkan besarnya nilai dari r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel (0,05), pertanyaan dianggap valid.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	Item PI.1	,796	0,1966	Valid
	Item PI.2	,809	0,1966	Valid
	Item PI.3	,770	0,1966	Valid
Motivasi Investasi	Item MI.1	,813	0,1966	Valid

	Item MI.2	,723	0,1966	Valid
	Item MI.3	,743	0,1966	Valid
Persepsi Risiko	Item PR.1	,792	0,1966	Valid
	Item PR.2	,806	0,1966	Valid
	Item PR.3	,773	0,1966	Valid
	Item PR.4	,793	0,1966	Valid
	Item PR.5	,806	0,1966	Valid
Minat Investasi	Item MV.1	,766	0,1966	Valid
	Item MV.2	,724	0,1966	Valid
	Item MV.3	,731	0,1966	Valid

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan pada tabel 5, disimpulkan bahwa secara keseluruhan item pertanyaan dari pada setiap indikator variabel item memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel, Sehingga bisa disimpulkan bahwa keseluruhan item valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dari pertanyaan kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Rindiasari et al. (2021) Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai pada Cronbach's Alpha > 0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai < 0,60, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item	Keterangan
Pengetahuan Investasi	,691	3	Reliabel
Motivasi Investasi	,627	3	Reliabel
Persepsi Risiko	,853	5	Reliabel
Minat Investasi	,608	3	Reliabel

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 6, menemukan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, persepsi risiko serta minat investasi memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, artinya hasil uji ini menunjukkan bahwa seluruh item variabel telah memenuhi nilai reliabilitas. sehingga memiliki kesimpulan bahwasanya semua item variabel yang digunakan cukup untuk mengukur dan dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Menurut Budianti & Azisabdul (2023) Uji normalitas adalah bertujuan guna menunjukkan dan menentukan apakah sebaran dalam data berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara menguji normalitas dalam yaitu melakukan uji Kolmogorov-smirnov (K-S). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p-value). Jika nilai p-value yang diperoleh dari uji lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai (p-value) lebih kecil dari 0,05, dianggap tidak berdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters.	Mean.	,0000000
	Std Deviation.	0,88853787
Most Extreme Differences	Absolute	,089

	Positive	,089
	Negative	-,058
Test Statistic		,089
Asymp.Sig. (2-tailed)		,051

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dalam Tabel 7, nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* atau *p-value* sebesar 0,051, yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka data dapat dianggap berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Menurut Ramadhani & Andrianingsih (2024) menyatakan bahwa uji multikolinearitas memiliki tujuan dalam pengujian yaitu apakah sebuah model regresi ditemukannya sebuah korelasi tinggi diantara variabel independen. Multikolinearitas pada regresi dideteksi melalui nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai toleransi variabel > 0,1 atau jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari semua variabel < 10 maka model regresi dinyatakan tidak terjadi adanya multikolinearitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

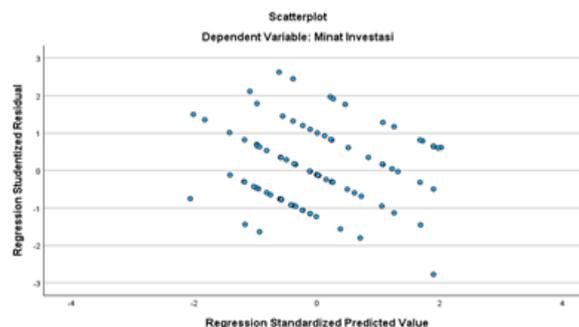
Collinearity Statistic		
Model	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi (X1)	,835	1,198
Motivasi Investasi (X2)	,728	1,374
Persepsi Risiko (X3)	,856	1,168

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan analisis *collinearity statistic* pada Tabel 8, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai *tolerance* 0,835 dan nilai VIF 1,198, variabel motivasi investasi memiliki nilai *tolerance* 0,728 dengan VIF 1,374, dan variabel persepsi risiko memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,856 dan nilai VIF 1,168. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memiliki tujuan guna menguji apakah di dalam model regresi terdapat adanya ketidaksamaan varian dari residual antara data yang diamati dengan nilai prediksi dari suatu pengamatan. Menurut Fietroh & Fitriyani (2022), uji heteroskedastisitas dapat diamati melalui grafik scatterplot, Apabila titik-titik yang terdapat di grafik terbentuk sebuah pola, hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik tersebar atau acak di atas ataupun di bawah sumbu Y pada nilai nol (0), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Heteroskedastisitas (Scatterplot)**

Berdasarkan hasil grafik, dijumpai bahwa sebaran titik-titik pada uji scatterplot menyebar secara acak, baik di atas ataupun di bawah sumbu Y pada nilai nol (0) dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

**Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi dipergunakan untuk menilai sejauh mana model dapat memaparkan atau menjelaskan variasi dependen. Menurut Natoen et al. (2018) Nilai koefisien dari determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1, jika R Square kecil, maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,620 <sup>a</sup>	,385	,365	,90231

Sumber: Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil analisis pengujian pada Tabel 9, memperlihatkan nilai dari Adjusted R square dalam penelitian sebesar 0,365, artinya variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko dapat menjelaskan 36,5% variasi dalam minat investasi cryptocurrency dan sisanya sebesar 63,5% dapat terangkan oleh variabel lain.

**Uji Analisis Linear Berganda**

Menurut Adib et al. (2024) Analisis linier berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh dan hubungan fungsional antara variabel dependen dan independen.

**Tabel 10. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,462	,811		5,500	<,001
Pengetahuan Investasi	,425	,074	,506	5,776	<,001
Motivasi Investasi	,166	,073	,213	2,267	,026
Persepsi Risiko	-,007	,033	-,015	-,178	,859

Sumber: Penelitian, 2024

Hasil analisis pada tabel 10, didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 4,462 + 0,506 X1 + 0,213 X2 - 0,015 X3 + e$$

1. Nilai konstanta menghasilkan nilai 4,462, yang berarti ketika variabel independen (X) bernilai 0, maka variabel dependen (Y) akan bernilai 4,462.
2. Koefisien uji untuk variabel pengetahuan investasi (X1) yaitu positif sebesar 0,506, yang berarti jika ada peningkatan pada variabel X1, maka akan diikuti oleh peningkatan variabel Y.
3. Koefisien uji variabel motivasi investasi (X2) yaitu positif sebesar 0,213, yang berarti jika ada peningkatan pada variabel X2, maka diikuti oleh peningkatan variabel Y.
4. Koefisien uji variabel persepsi risiko (X3) yaitu negatif sebesar -0,015, yang berarti jika ada peningkatan pada variabel X3, maka akan terjadi penurunan pada variabel Y.

**Uji Hipotesis (Uji T)**

Pengujian hipotesis memiliki tujuan guna menguji setiap hipotesis dan menentukan pengaruh dari signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Putri & Budiasih (2023) pengujian hipotesis dapat dilaksanakan dengan membandingkan besarnya nilai t hitung dan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam uji signifikansi parsial (t) yaitu Jika nilai p-value < 0,05, maka H0 ditolak, yang artinya variabel independen berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai p-value > 0,05, maka H0 diterima, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh.

1. H1: Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 7, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki nilai t hitung  $5,776 > t$  tabel  $1,660$ , dengan nilai signifikansi kurang dari  $0,001 < 0,05$ . Maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. H2: Motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa. Motivasi investasi memiliki nilai t hitung  $2,267 > t$  tabel  $1,660$ , dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Maka H0 ditolak dan H2 diterima.
3. H3: Persepsi risiko tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa. Persepsi risiko memiliki nilai t hitung  $-0,178 < t$  tabel  $1,660$ , dengan nilai signifikan  $0,859 > 0,05$ . Maka H0 diterima dan H3 ditolak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan pada 100 mahasiswa angkatan 2021-2022 pada Universitas Dian Nuswantoro Semarang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat cryptocurrency. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, Putri & Budiasih (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian lain oleh Ramadhani & Andrianingsih (2024) serta Hafiz & Harianti (2024) juga menyatakan bahwa pengetahuan secara positif dan signifikan mempengaruhi minat investasi cryptocurrency dan menyimpulkan bahwa semakin luas pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang investasi, maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan investasi.

Dalam Teori Perilaku Terencana, Sikap, didefinisikan sebagai sejauh apa individu memberikan penilaian terhadap tingkah laku yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang memadai dapat membentuk sikap positif terhadap investasi cryptocurrency karena akan memahami peluang dan risiko yang ada. Sikap positif ini berperan dalam meningkatkan niat dan minat individu untuk berinvestasi.

### Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Hasil uji hipotesis H2 menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri & Budiasih (2023), Adib et al. (2024) serta Atmaja & Widodoatmodjo (2021) menemukan bahwa motivasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa dalam cryptocurrency.

Dalam Teori Perilaku Terencana, norma subjektif berperan penting dalam membentuk niat seseorang. Norma subjektif didefinisikan sebagai suatu paksaan atau pengaruh yang berasal dari keluarga, teman, atau orang terdekat, yang dapat mempengaruhi keputusan individu. Mahasiswa dengan motivasi tinggi dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar, seperti keluarga atau teman yang memandang investasi cryptocurrency sebagai hal yang menguntungkan. Dukungan sosial yang positif ini dapat memperkuat keyakinan individu bahwa investasi cryptocurrency merupakan pilihan yang menguntungkan, sehingga meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi.

### Pengaruh Persepsi risiko terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Hasil uji hipotesis H3 menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri & Budiasih (2023) menemukan bahwa persepsi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Dalam Teori Perilaku Terencana, persepsi risiko dihubungkan dengan kontrol perilaku yang dirasakan yang didefinisikan sebagai sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas tindakan yang dilakukannya. Kontrol perilaku yang dirasakan mencakup dua aspek utama, yaitu

keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan investasi, dan persepsi pengendalian atas risiko yang dihadapi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengelola risiko investasi cenderung memiliki kontrol persepsi yang baik, sehingga mereka tetap tertarik untuk berinvestasi meskipun menyadari adanya risiko. Dengan demikian, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi karena mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi risiko pada investasi cryptocurrency serta lebih fokus pada potensi keuntungan yang dapat diperoleh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa angkatan 2021-2022 Universitas Dian Nuswantoro Semarang mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan serta terbukti memiliki pengaruh yang lebih tinggi dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi cryptocurrency. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar juga minat mahasiswa dalam berinvestasi cryptocurrency. Sesuai dengan konsep Perilaku Terencana, dimana pengetahuan investasi yang memadai dapat membentuk sikap positif individu terhadap investasi cryptocurrency.

Motivasi investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi cryptocurrency. Menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi investasi yang lebih tinggi, baik itu untuk mencapai kemandirian finansial atau memperoleh keuntungan, akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam cryptocurrency. Dalam Teori Perilaku Terencana, motivasi ini berhubungan dengan norma subjektif yang diperoleh dari dukungan sosial lingkungan, seperti keluarga dan teman.

Persepsi risiko terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa persepsi risiko yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang tidak secara langsung mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi cryptocurrency. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya tingkah laku atau kontrol perilaku yang dirasakan, di mana individu yang merasa mampu mengelola risiko akan tetap termotivasi untuk berinvestasi meskipun ada ketidakpastian atau risiko.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan investasi dan motivasi investasi dapat mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam cryptocurrency. Oleh karena itu, pendidikan keuangan dan sosialisasi investasi yang tepat sangat diperlukan agar mahasiswa dapat memahami peluang dan risiko dengan lebih baik.

## KETERBATASAN

Terdapat beberapa keterbatasan yang dijumpai dan perlu diperhatikan pada penelitian ini. Pertama, cryptocurrency merupakan instrumen investasi yang masih tergolong baru dan memiliki tingkat risiko yang tinggi, sehingga banyak responden mungkin tidak memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai cryptocurrency. Kedua, sampel yang digunakan terbatas pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro Semarang, sehingga hasil penelitian belum tentu mencerminkan pandangan dan perilaku investasi cryptocurrency di kalangan masyarakat umum atau investor. Ketiga, penelitian ini mengandalkan kuesioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data, yang dapat menyebabkan adanya subjektivitas dalam jawaban, terutama terkait dengan persepsi risiko yang dapat bervariasi antar individu.

## SARAN

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel yang dapat mempengaruhi minat investasi dalam cryptocurrency, seperti faktor ekonomi, pengaruh volatilitas pasar, tren sosial di kalangan mahasiswa, serta tingkat adopsi teknologi *blockchain*. Faktor-faktor ini sangat relevan mengingat fluktuasi harga cryptocurrency yang tinggi dan tren sosial yang dapat mempengaruhi

minat investasi, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil pra-survei dan data perbandingan fluktuasi nilai pada setiap instrumen investasi. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih besar atau luas juga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali persepsi risiko dengan pendekatan yang lebih mendalam, mengingat adanya temuan yang menunjukkan ketidakkonsistenan dalam pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi cryptocurrency. Penelitian jangka panjang juga penting dilakukan untuk memahami perubahan minat investasi seiring waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, S. A., Usman, O., & Rahmi. (2024). *Jurnal+Sahal+15+Jul.* 1192, 103–128. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/download/2514/2434/9631>
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10052>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). the Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 313–323. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Budianti, Y., & Azisabdul, D. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1149–1161. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6296>
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Dengan Cryptocurrency. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(2), 478–492. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).14538](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).14538)
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Unika Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257–276. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3683>
- Diasca, Y., Putri, S. I. A., Septiani, S. A., Fatimah, S., Al Amri, U., Marsa, V. U. M., & Gunawan, A. (2021). Tinjauan Teknologi Blockchain Dalam Audit Cryptocurrency. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1150–1155. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2898/2246>
- Fietroh, M. N., & Fitriyani, I. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Asset Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 180–194. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i2.3846>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN

- MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Hafiz, F., & Harianti, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Cryptocurrency Pada Mahasiswa Universitas Trilogi. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 74–83. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.526>
- Khan, F., Ahmed, W., & Najmi, A. (2019). Understanding consumers' behavior intentions towards dealing with the plastic waste: Perspective of a developing country. *Resources, Conservation and Recycling*, 142(September 2018), 49–58. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.11.020>
- Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial Perception of Risk and Social Environment on Investment Interest in the Capital Market Moderated by Social Media. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 290–299. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/22779>
- Lisdayanti, R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi syariah produk investasi syariah dan modal minimal mahasiswa terhadap minat investasi Bank Syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Surabaya. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13–28. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Natoen, A., AR, S., Satriawan, I., & Periansya. (2018). Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(2), 101–115.
- Pebriantje, D., & Sulaeman, E. (2023). Pengaruh Persepsi Resiko dan Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay. *Economic and Digital Business Review*, 4(1), 91–98.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Putri, & Budiasih, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 181–197. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.785>
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Ramadhani, darma W., & Andrianingsih, V. (2024). *Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Cryptocurrency ( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Madura )*. 5.
- Rindiasari, P., Hidayat, W., & Yulian, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 367. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>
- Satrio, R. A., Effendi, R., & Wardhaningrum, O. A. (2024). *Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa sebagai generasi muda dalam melakukan investasi cryptocurrency*. 4(1), 51–65.
- Serewy, A. M., & Winarti, E. (2024). Penerapan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) dalam Menganalisis Korelasi antara Higiene Personal dan Tingginya Kasus Kecacingan pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1201–1222.
- Soemarsono, A. A., & Sofianti, U. D. (2021). Perspektif Hukum Mengenai Penggunaan Securities

- 
- Crowdfunding pada Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(8), 607–626. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i8.103>
- Suryawijaya, T. W. E. (2023). Memperkuat Keamanan Data melalui Teknologi Blockchain: Mengeksplorasi Implementasi Sukses dalam Transformasi Digital di Indonesia. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.55-68>
- Ujung, N. multi kristian, Satya, J., Astrid Anindya, D., Prima Indonesia, U., & Medan Area, U. (2023). Influence Of Competence, Information Technology, Risk Perception And Level Of Financial Literacy On Crypto Currency Investment Interest. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6, 2023.